

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi budaya religius sekolah di SMP Negeri 17 Kota Cirebon dapat dikategorikan **kuat**. Hal ini berdasarkan rekapitulasi hasil angket mengenai implementasi budaya religius sekolah diperoleh hasil 79,19%. Dengan demikian berdasarkan interpretasi skor prosentase menurut Nyoman Sugihartin berada pada rentang prosentase 61%-80% yang menunjukkan **kuat**. Pada hasil penyebaran angket ini cenderung siswa ikut memperingati kegiatan keagamaan seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, hari santri, dan peringatan keagamaan Islam lainnya serta siswa cenderung menerapkan norma kesopanan, tata krama, dan adab berkata. Dengan demikian disimpulkan bahwa implementasi budaya religius sekolah di SMP Negeri 17 Kota Cirebon telah dilaksanakan dengan baik dan dapat dikategorikan dengan tingkatan **kuat**.

Gambaran tingkatan sikap jujur siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Cirebon dapat dikategorikan **kuat**. Hal ini berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan angket mengenai sikap jujur siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Cirebon memperoleh hasil 79,95%. Dengan demikian berdasarkan interpretasi skor prosentase menurut Nyoman Sugihartin berada pada rentang prosentase 61%-80% yang menunjukkan **kuat**. Pada hasil penyebaran angket ini siswa cenderung tidak suka berbohong dengan mampu bertindak segala hal dengan jujur. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa gambaran sikap jujur siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Cirebon telah dilakukan dengan baik dapat dikategorikan dengan tingkatan **kuat**.

Pengaruh budaya religius sekolah terhadap sikap jujur siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang mencapai nilai  $r_{xy} = 0,738$ . Hal ini maksudnya angka tersebut terletak pada interval 0,600 – 0,799 yang memiliki interpretasi yaitu antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi **kuat**. Artinya menunjukkan terdapat

hubungan yang kuat signifikan antara budaya religius sekolah (variabel X) terhadap sikap jujur siswa (variabel Y) kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Cirebon. Adapun koefisien determinasi atau besaran pengaruhnya sebesar 54,5% serta 45,5% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini berarti semakin baik budaya religius sekolah, maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap sikap jujur siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Cirebon. Adapun signifikansi pengaruhnya dapat disimpulkan sebagai signifikan, karena nilai “t” dengan  $df = 21 - 2$  adalah 1,729, dalam tabel “t” pada taraf signifikan 0,05. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 4,766$ . Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,766 > 1,729$ . Artinya diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya religius sekolah terhadap sikap jujur siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Cirebon adalah **signifikan**.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya:

### 1. Pihak Sekolah

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh budaya religius sekolah terhadap sikap jujur siswa kelas VIII, dan hasil penelitian memiliki pengaruh yang cukup yaitu 54,5%. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada sekolah:

- a. Kepala sekolah sebagai monitoring sebaiknya agar lebih meningkatkan kembali semangat kegairahan seluruh civitas akademik yang ada disekolah agar kekurangan-kekurangan yang ada dalam implementasi budaya religius sekolah ini lebih meningkat walaupun dalam penelitian ini budaya religius sekolah telah berjalan dengan baik.
- b. Guru sekolah, guru sebagai suri tauladan hendaknya melaksanakan budaya religius secara sungguh-sungguh bukan hanya sekedar

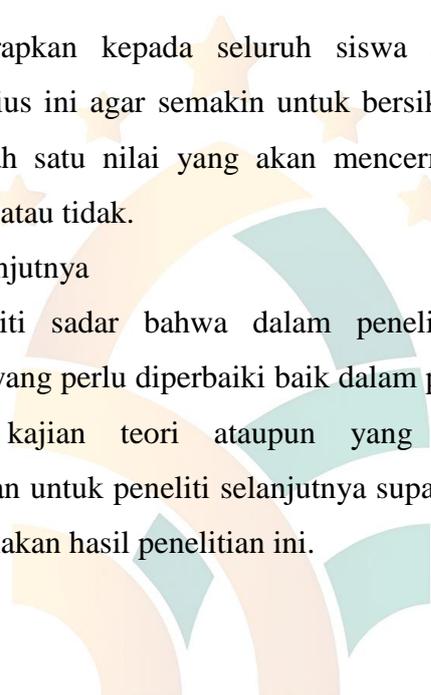
simbolis namun lebih sekedar itu, agar siswa dalam menerapkan budaya religius juga bukan karena paksaan namun pembiasaan yang selalu dilakukan yang berujung pada pembentukan akhlak siswa, yang mana bagian dari akhlak tersebut salah satunya bersikap jujur.

## 2. Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa sekolah dengan adanya budaya religius ini agar semakin untuk bersikap jujur lagi sebab jujur menjadi salah satu nilai yang akan mencerminkan nilai-nilai ajaran agama islam atau tidak.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki baik dalam perhitungan, metode yang digunakan, kajian teori ataupun yang lainnya agar peneliti mengharapakan untuk peneliti selanjutnya supaya dapat melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON